

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M, Murniati, dan Ardian. 2016. Uji Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell Arg) Stum Mata Tidur. *Jom Faperta* 3 (1)
- Amin, M. 05 maret 2006 Nilam, (online), (<http://www.riapos.com> WAP : wap.riapos.com, diakses 09 juli 2006)
- Agalave, H.R. 2017. Effect of environmental factors on productivity of crop. *International Journal of Botany Studies*. Vol. 2 (1), 14-16.
- Adinugraha, H.A., Moko, H., dan Cepi. 2006. Pertumbuhan stek pucuk sukun asal dari Nusa Tenggara Barat dengan aplikasi zat pengatur tumbuh. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Yogyakarta. Vol.3 (2).
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2019. Produksi dan Luas Panen Tanaman Perkebunan Tahun 2017– 2019 BPS Sulawesi Tengah.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), 2008. Pemeriksaan curah Hujan dan Lama Penyinaran pada Tanaman Nilam.
- Cronquist, A. (1981). *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*. Columbia University Press. New york.
- Chen, G. Wang, S. Huang, X. Hong, J. Du, L. Zhang, L. Ye, L. 2015. Environmental factors affecting growth and development of Banlangen (*Radix isatidis*) in China. *African Journal of Plant Science*. Vol. 9(11), pp. 421-426
- Djamhun, E. 2011. Pemanfaatan air kelapa untuk meningkatkan pertumbuhan setek pucuk meranti tembaga (*Shorea Leprosula* Miq). *Jurnal Silvikultur Tropika* 2 (1): 5-8.
- Djukri dan Purwoko, B. S. 2003. Pengaruh naungan paranet terhadap tanaman nilam (*pogostemon cablin benth*). *Jurnal Ilmu Pertanian* 10 (2).
- Ferita. Istino, N. Akhir, H. Fauza dan E. Syofyanti. 2007. Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Bibit Gambir (*Uncaria gambir* Roxb). *Jurnal Fakultas Pertanian UNAND*. Padang.
- Firmanto, Andri. 2009. Perbanyak Nilam secara Bioteknologi Tanaman Laboratorium Kultur Jaringan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor.
- Hartmann, H.T. dan D.E.Kester. 2002. *Plant Propagation Principles and Practice*. Prentice-Hall Of India, New Delhi.
- Haryanti. 2010. Respon pertumbuhan Nilam (*Pogostemon cablin Benth*). Skripsi, Jurusan Biologi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayat, Moko 1998. Budidaya. Monograf V. Balai penelitian tanaman rempah dan obat. Bogor. Hal 56-64.

- Imran.1994. Pengaruh peubah lingkungan fisik terhadap pertumbuhan, hasil dan kandungan minyak nilam. Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Lakitan. 2001. Dasar – dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Maryani, Y. (2011). Layu Bakteri yang merugikan Tanaman Nilam. Direktorat perlindungan Perkebunan, Direktur Jendral Perkebunan, Jakarta.
- Moore, T.C. 1979. Biochemistry and physiology of plant hormones. New York: Springer-Verlag Inc. 274 hlm.
- Nuryani, Y., Emmyzar., danWiratno. 2005. Budidaya tanaman nilam. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bogor.
- Nuryani, Y. 2006. Budidaya Tanaman Nilam (Pogostemon Cablin Benth). Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aromatik.Pusat penelitian dan Pegembangan Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Salibury, F. B., dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi tumbuhan. Jilid 1 Terjemahan
- Setiawan., dan Sukanto. 2016. Karakter morfologis dan fisiologis tanaman nilam di bawah naungan dan tanpa naungan. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.Vol. 27, 137–146.
- Sopandi, D., M.A. Chozin, S. Sastrosumarjo, T. Juhaeti, Sahardi. 2003 Toleransi terhadap pemberian naungan nilam.
- Wahyuno D. 2010.Pengelolaan Perbenihan Nilam untuk Mencegah Penyebaran Penyakit Budok (*Synchytrium pogostemonis*).*Ind. Medic. Arom Crops Res. Institute*. Balitro. 16(1):01-11.
- Wahyuno D, S.Y. Hartati, S.R. Djiwanti, R. Noveriza, dan Sukanto. 2011. Penyakit penting pada tanaman nilam dan usaha pengendaliannya. Bunga Rampai Nilam. Badan Litbang Pertanian, Puslitbangbun, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Hlm. 66-110.
- Yong, J. W. H., Ge, L., Ng, Y. F., & Tan, S. N. (2009). The chemical composition and biological properties of coconut (*Cocos nucifera* L.) water. *Molecules*, 14(12), 5144–5164.